

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada tahun 1998, WHO menyebutkan bahwa penyakit pada saluran pencernaan termasuk dalam 10 besar penyakit penyebab kematian di dunia pada tahun 2020 (WHO,1998). Penyakit saluran cerna termasuk dalam urutan ke-7 di Malaysia pada tahun 2007 dengan jumlah 1809 kasus. (WHO, 2007). Di Indonesia penyakit saluran cerna termasuk dalam urutan ke-3 dari 10 penyakit penyebab utama kematian di rumah sakit, data dari Ditjen Bina Yanmedik Depkes RI menunjukkan total kematian 6.590 dari 225.212 kasus pada tahun 2007 dan pada tahun 2008 terdapat 6.825 total kematian dari 234.536 kasus yang ada (Depkes RI, 2009). Akut abdomen menjadi salah satu masalah yang sering dikeluhkan ke dokter. Sekitar 60 % - 90 % kasus ileus menjadi penyebab akut abdomen yang bukan apendisitis akut. (Serin A, Simangunsong B, Siagian P, 2017) . Dari segala usia, setiap tahunnya 1 dari 1000 orang terdiagnosa ileus (Ansari P, 2007).

Terdapat 2 macam ileus, yakni ileus obstruktif dan ileus paralitik. Ileus obstruktif merupakan gangguan pasase usus yang terjadi akibat sumbatan mekanik. Sedangkan ileus paralitik merupakan peristiwa peristaltik usus yang terhenti karena adanya lesi saraf yang meradang ataupun terjepit sehingga menimbulkan kelumpuhan saraf. (Sjamsuhidajad R.&Wim De Jong, 2017). Pada tahun 2001-2002 data rumah sakit Australia menyebutkan, pasien yang diopname karena kasus ileus obstruktif dan ileus paralitik diperkirakan 6,5 per 10.000 penduduk. (Mukherjee, S., 2008). Di Indonesia , dilaporkan kasus ileus obstruktif tanpa hernia berjumlah 7.024 dan 7.059 kasus ileus paralitik pada tahun 2004. (Depkes RI, 2005).

Angka kejadian penyakit ileus di Rumah Sakit Umum Daerah DR Soegiri Lamogan pada tahun 2016 tercatat 23 kasus ileus paralitik dan 40 kasus ileus obstruktif, tahun 2017 tercatat 20 kasus ileus paralitik dan 28 kasus ileus obstruktif. Sedangkan tahun 2018 tercatat 17 kasus ileus paralitik dan 30 kasus ileus obstruktif, (RSUD DR Soegiri, 2020). Berdasarkan data yang ada masih banyak terjadinya kasus ileus obstruktif dan sampai sekarang belum ada penelitian mengenai

perbedaan karakteristik bowel obstruction oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan dengan judul Perbedaan Karakteristik Partial Bowel Obstruction dan *Total Bowel Obstruction* Pada Pasien Ileus di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan tahun 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan karakteristik pasien kasus ileus obstruktif berdasarkan jenis kelamin, usia, lama dirawat , lama dirawat sebelum operasi dan lama operasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan tahun 2015-2019 ?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Soegiri Lamongan tahun 2015-2019.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui gambaran umum ileus yang meliputi jenis kelamin, rata-rata usia, rata-rata lama dirawat, rata-rata lama dirawat sebelum operasi, rata-rata lama operasi, persentase pasien masuk ICU dan persentase dilakukan transfusi darah.

1.3.2.2 Mengetahui perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus berdasarkan jenis kelamin.

1.3.2.3 Mengetahui perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus berdasarkan usia.

1.3.2.4 Mengetahui perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus berdasarkan lama dirawat.

1.3.2.5 Mengetahui perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus berdasarkan lama dirawat sebelum operasi.

1.3.2.6 Mengetahui perbedaan karakteristik partial bowel obstruction dan total bowel obstruction pada pasien ileus berdasarkan lama operasi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai penyakit ileus dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian

1.4.2 Klinis

Sebagai bahan informasi bagi petugas kesehatan tentang Perbedaan Karakteristik Partial Bowel Obstruction Dan Total Bowel Obstruction Pada Pasien Ileus di Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan tahun 2015-2019 sehingga dapat mendukung pelaksanaan pengobatan pada penderita ileus Rumah Sakit Umum Daerah DR. Soegiri Lamongan.

